

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING GOOGLE  
CLASSROOM DAN WHATSAPP GROUP TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PERENCANAAN  
BISNIS PADA SISWA KELAS X BDP DI SMK NEGERI 2  
NGANJUK**

Juminto, Umi Hidayati, Ria Ambar Sari

STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: [jumintostkip@gmail.com](mailto:jumintostkip@gmail.com), [umihidayati@stkipnganjuk.ac.id](mailto:umihidayati@stkipnganjuk.ac.id),  
[riaambar80@gmail.com](mailto:riaambar80@gmail.com),

**Abstrak :**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *true experimental design*. Populasi penelitian yaitu kelas X BDP SMKN 2 Nganjuk berjumlah 108 siswa. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X BDP-1 sejumlah 36 siswa dan X BDP- 2 sejumlah 36 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi. Analisis data adalah data statistik t-tes. Berdasarkan hasil nilai tes, siswa menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 71,055 dan hasil nilai tes kelas eksperimen sebesar 77,583. Berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk  $D_k = 70$  nilai  $t_{hitung} = 4,450$  dan  $t_{tabel} = 1,994$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga "Ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 antara yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group"

Kata Kunci : **Model Pembelajaran Daring Goodle Classroom dan Whatsapp Group, Prestasi Belajar**

**Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan yang penting di dalam masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan siswa mampu mengembangkan potesi yang ada didalam dirinya.

Menurut UU No. 20 Thn. 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak

mulia, serta keterampilan yang dilakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa yang menerima materi tersebut. Moh. Zaiful Rosyid dalam Halimatul Sadiyah (2019: 3) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang di dalamnya terjadi suatu interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya. Menurut Gagne (Dahar, 2011:2) dalam Feida Noorlaila berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menurut Slameto (2020: 19) prestasi belajar adalah pernyataan khusus tentang apa yang akan diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa, sebagai hasil kegiatan belajar, yang biasanya berupa pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Menurut F. Ridwan Sanjaya (2020: 71) menyebutkan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini seringkali disebut dengan metode *online*, pembelajaran daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” atau bisa juga disebut sebagai e-learning. Istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Meet, Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Setiap model

pembelajaran yang ada tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 yang tidak menggunakan model pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group.
2. Prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 yang menggunakan model pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group.
3. Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 antara yang tidak menggunakan model pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group dengan yang menggunakan model pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group terhadap prestasi belajar pada materi Studi Kelayakan Bisnis. Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat dua kelas. Pertama kelas eksperimen adalah kelas yang dikenai pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak dikenai pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran daring Google Classroom dan Whatsapp Group variabel independen/bebas (X). Sedangkan, prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021. dependen/terikat (Y). Populasi penelitian yaitu Siswa X Program Kejuruan Bisnis Daring Pemasarn (BDP) yang berjumlah 108 Siswa dari X BDP 1 Berjumlah 36 Siswa, X BDP 2 Berjumlah 36 Siswa, dan X BDP 3 Berjumlah 36 Siswa. Sedangkan, sampel yang digunakan yaitu X BDP 1 Yang berjumlah 36 Siswa dan X BDP 2 yang berjumlah 36 Siswa, dengan menggunakan *cluster random sampling*

diambil secara acak. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil tes pada siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group dengan yang tidak di terapkan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelompok eksperimen X BDP 2**

No.	Interval	$f_i$	$X_{i_1}$	$f_i X_{i_1}$	$X_{i_1} - \bar{x}_1$	$(X_{i_1} - \bar{x}_1)^2$	$f_i (X_{i_1} - \bar{x}_1)^2$
1.	60 – 66	4	63	252	-14,583	212,664	850,656
2.	67 – 73	8	70	560	-7,583	57,502	460,016
3.	74 – 80	15	77	1.155	-0,583	0,340	5,1
4.	81 – 87	0	84	0	6,417	41,178	0
5.	88 – 94	8	91	728	13,417	180,016	1.440,128
6.	95– 101	1	98	98	20,417	416,854	416,854
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>483</b>	<b>2.793</b>	<b>63</b>	<b>908,554</b>	<b>3.172,754</b>

Dari distribusi frekuensi di atas, menunjukkan nilai terendah kelas eksperimen adalah 60, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Pada kelas eksperimen ini yang mendapatkan kriteria nilai amat baik sebanyak 9 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 15 siswa, yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 12 siswa. KKM mata pelajaran perencanaan bisnis kelas X BDP 2 SMK Negeri 2 Nganjuk adalah 60. maka dapat ditentukan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Perencanaan Bisnis siswa yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2.793}{36} \end{aligned}$$

$$= 77,583$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Perencanaan Bisnis yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group siswa kelas X BDP 2 sebesar 77,583.

**Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelompok kontrol X BDP 1**

No	Interval	$f_{i_2}$	$X_{i_2}$	$f_{i_2} \cdot X_{i_2}$	$X_{i_2} - \bar{x}_2$	$(X_{i_2} - \bar{x}_2)^2$	$f_{i_2} (X_{i_2} - \bar{x}_2)^2$
1.	40 – 47	2	43,5	87	-27,555	759,278	1.518,556
2.	48 – 55	3	51,5	154,5	-19,555	382,398	1.147,194
3.	56 – 63	5	59,5	297,5	-11,555	133,518	667,59
4.	64 – 71	11	67,5	742,5	-3,555	12,638	139,018
5.	72 – 79	0	75,5	0	4,445	19,758	0
6.	80 – 87	12	83,5	1.002	12,445	154,878	1.858,536
7.	88 – 95	3	91,5	274,5	20,445	417,998	1.253,994
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>472,5</b>	<b>2.558</b>	<b>99,555</b>	<b>1.880,466</b>	<b>6.584,888</b>

Dari distribusi frekuensi di atas, menunjukkan nilai terendah kelas kontrol adalah sebesar 40, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Pada kelas kontrol yang mendapatkan kriteria nilai amat baik sebanyak 3 siswa, yang mendapatkan nilai baik sebanyak 12 siswa, yang mendapatkan kriteria cukup baik sebanyak 16 siswa, sedangkan yang mendapatkan kriteria kurang baik sebanyak 5 siswa. KKM mata pelajaran perencanaan bisnis kelas X BDP 1 SMK Negeri 2 Nganjuk adalah 60. maka dapat ditentukan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Perencanaan Bisnis siswakelas X BDP 1 kelompok kontrol yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x}_2 &= \frac{\sum f_{i_2} \cdot X_{i_2}}{\sum f_{i_2}} \\ &= \frac{2.558}{36} \\ &= 71,055 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Perencanaan Bisnis yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group siswa kelas X BDP 1 yaitu 71,055.

Berdasarkan hasil penghitungan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,450$  dan  $t_{tabel} = 1,994$  dengan taraf kesalahan 5% dan dk (derajat kebebasan) sebesar 70. jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Perencanaan Bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk

### **Pembahasan**

Dari analisis data di atas terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 antara siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group dengan yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Untuk hasil prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP 1 di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group mempunyai rata-rata sebesar 71,055 ini berarti prestasi belajar pada kelas X BDP 1 yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group Kurang Baik, karena masih sedikit yang mendapatkan nilai di atas 71,055.
2. Untuk hasil prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP 2 di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group mempunyai rata-rata sebesar 77,583 ini berarti prestasi belajar pada kelas X BDP 2 yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group sangat Baik, karena banyak yang mendapatkan nilai di atas 77,583.

3. Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,450$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,994$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Diterima”.

Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “*Ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 antara yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group dengan yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group*”.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group belum mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada kelas X BDP sebesar 71,055. 2) Prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group sudah mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada kelas X BDP sebesar 77,583. 3) Ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 antara yang tidak menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group dengan yang menggunakan model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data

distribusi frekuensi yang diperoleh menggunakan rumus uji t maka Hasil data distribusi frekuensi diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,450$  dan harga  $t_{tabel} = 1,994$ . Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh (perbedaan) model pembelajaran daring google classroom dan whatsapp group terhadap prestasi belajar mata pelajaran perencanaan bisnis pada siswa kelas X BDP di SMK Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini direkomendasikan untuk berbagai kalangan yang berkecimpung di dunia Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Angraeni Yunita Sari. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Matriks Kelas X Di SMK 1 Ngunut Tulungagung". Skripsi. Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Diakses pada 21 april 2020)
- Albert Efendi Pohan. *Konsep pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah : Cv Sarnu Untung, 2020), hal. 7 21bid., hal 11
- Aulya, A.P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Media Google Classroom Untuk Keterampilan Menulis. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Dwi Cahyo Adi. 2016. "Pengaruh Status SosialEkonomi Dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Jogonalan". Skripsi. Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- F.Ridwan Sanjaya. *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020). Hal. 71
- Hartanto. *Panduan Aplikasi Smartphone*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010). Hal. 100.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Google\\_Kelas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas)
- Moh. Zaiful Rosyid., Muntajab., Aminol Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi belajar dalam Halimatul Sa'diyah*, M.Pd. (Ed). *Prestasi Belajar*. 3 . Batu: literasi Nusantara
- Muri Yusuf. *Jenis-jenis Sampel*. (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 150-153
- Nugroho E,dkk.(2019).*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0.SAINTEKS* 2019.hal 57.



- Permana R (Ed).(2020).*Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*.Tasikmalaya:Edu Pubusher
- Rusman. *Model-model pembelajaranmengembangkan professional guru*,(Jakarta : rajagrahindo, 2011). Hal. 133-136
- Setiawan, Roni. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk pada Pelajaran Ekonomi kelas XI Di SMK Negeri 5 Telli Limpoe. *Skripsi Universitas Negeri Makassar*.
- Slameto. (2020). *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*. Cv Penerbit Qiara Media.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 80-81
- Umitasay AP (Ed).*Perencanaan Bisnis*.Surakarta: Cv. Putra Nugraha
- Wiji, Lestari, (2021). Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Skripsi Universitas Jambi*.